

**PENINGKATAN DUKUNGAN AMERIKA SERIKAT TERHADAP  
TAIWAN DALAM BIDANG MILITER PADA MASA DONALD TRUMP  
(2017-2020)**

**ABSTRAK**

Amerika Serikat hadir sebagai aktor yang terlibat dalam dinamika konflik antara China dan Taiwan. Amerika Serikat mengakui adanya kebijakan *One China Policy* dalam arah kebijakan luar negeri China, namun hal ini tidak menghentikan adanya kerjasama yang dilakukan Amerika Serikat dengan Taiwan dalam pertahanan militer, melalui kebijakan luar negerinya. Hubungan antara Amerika Serikat dengan Taiwan sering kali mengalami pasang surut setiap tahun dan periode presiden yang menjabat. Pada masa pemerintahan Donald Trump, Amerika Serikat melakukan peningkatan dukungan militer terhadap Taiwan dalam beberapa aspek, terutama pada penjualan senjata pertahanan militer Amerika Serikat, bahkan penjualan senjata militer yang dilakukan pada masa pemerintah Donald Trump mencetak rekor tertinggi penjualan senjata terhadap Taiwan. Skripsi ini bertujuan untuk membahas mengenai mengapa Amerika Serikat melakukan peningkatan dukungan terhadap Taiwan dalam bidang militer pada masa Donald Trump. Skripsi ini menggunakan metode eksplanatif-kualitatif serta pengambilan data dengan metode *Library Resarch* untuk memberikan penjelasan. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat faktor-faktor mempengaruhi tindakan Amerika Seriakat, yaitu kebangkitan China sebagai kekuatan besar di tatanan global yang memperluas pengaruhnya, sehingga Amerika Serikat perlu melakukan tindakan untuk membendungnya melalui kerjasama dengan Taiwan yang memiliki posisi geografis strategis sekaligus kesamaan ideologi melalui Geostrategi. Amerika Serikat melakukan perimbangan kekuatan militer baik untuk Taiwan dan dirinya untuk mempertahankan pengaruhnya di kancan global, sebagai strategi *Balance of Power*.

**Kata Kunci :** Amerika Serikat, Taiwan, China, Donald Trump, Peningkatan Dukungan Militer, Kebangkitan China, Geostrategi, *Balance of Power*.

## **INCREASED U.S. MILITARY SUPPORT FOR TAIWAN DURING THE PRESIDENT OF DONALD TRUMP ERA (2017-2020)**

### **ABSTRACT**

The United States came as an actor involved in the conflict dynamics between China and Taiwan. The United States recognized the *One China Policy* in the direction of China's foreign policy. Still, it did not stop the United States from cooperation with Taiwan in military defense through its foreign policy. The relation between the United States and Taiwan often ebbs and flows each year and during the appointed President's period. During the reign of Donald Trump, the United States of America had increased military support for Taiwan in some respects, especially in the sale of military defense weapons of the United States, even on the sale of military weapons at Donald Trump's government had the highest record for arms sales to Taiwan. This thesis utilizes an illustrative method, and data retrieval uses the library research method to explain. The thesis aims to discuss why the United States increased its military support for Taiwan during the time of Donald Trump. The result of this study has found several factors that have affected the actions of U.S. : 1) the rise of China as a major force in the global order to expand its influence, so the United States needs to do something about it through cooperation with Taiwan that has both a strategic geographical position and an ideologies common through geostrategy; 2) the United States balances military power both for Taiwan and for itself to maintain its influence on the global sphere as the balance of power strategy.

**Keywords:** The United States of America, Taiwan, China, Donald Trump, Increased Military Support, Revival Of China, Geostrategy, Balance Of Power.